

REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202327335, 6 April 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Eni Setyowati, S.Pd., MM. dan Dr. Musrikah, S.Pd.I., M.Pd.**
Alamat : Dsn. Krajan, RT/RW. 002/001, Kel/Desa: Batangsaren, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung, Tulungagung, Jawa Timur, 66261
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**
Alamat : Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung, Tulungagung, Jawa Timur, 66221
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan : **Pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal) Untuk Mengurangi Bau Kotoran Ternak**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 November 2021, di Tulungagung
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000460256

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



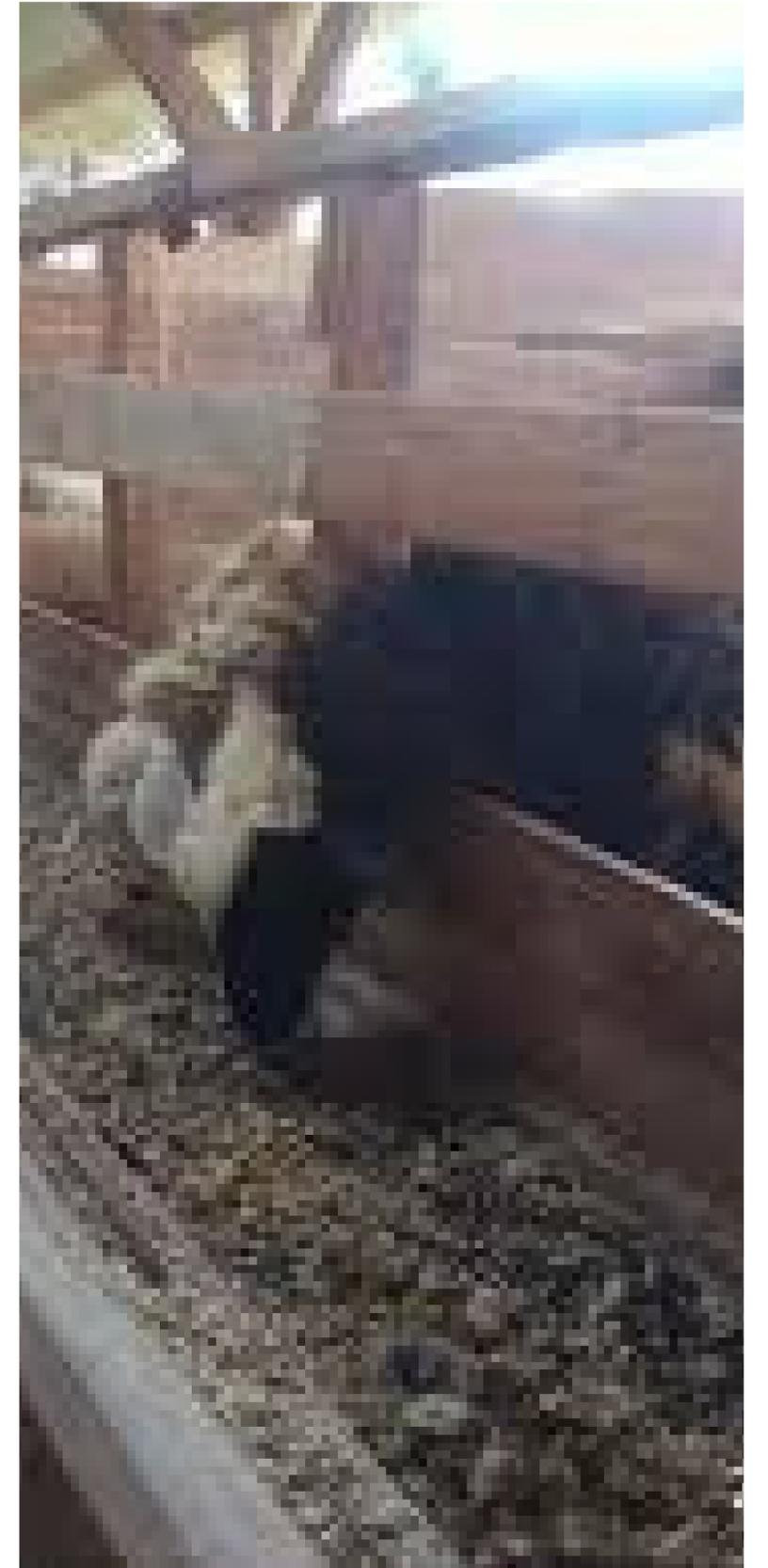
Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

BUKU PANDUAN PEMBUATAN MOL (Mikro Organisme Lokal) UNTUK MENGURANGI BAU KOTORAN TERNAK

**DISAMPAIKAN PADA KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Atas ijinNya-lah akhirnya buku "Panduan Pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal) untuk Mengurangi Bau Kotoran Ternak" ini dapat terselesaikan.

Buku pedoman ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan bagi masyarakat khususnya peternak agar dapat membuat MOL yang bermanfaat untuk mengurangi bau kotoran ternak, sekaligus menjadikannya kompos.

Tulungagung, Nopember 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
Cara Pembuatan MOL	3
Penutup	7
	ii





PENDAHULUAN

Kegiatan memelihara ternak selain untuk pemenuhan kebutuhan hidup, juga banyak yang memanfaatkannya sebagai hobi atau kesenangan. Namun, terdapat kendala yang sering dikeluhkan oleh masyarakat, yaitu bau dari kotoran ternak yang sangat menyengat. Bau yang menyengat disebabkan adanya kandungan gas amonia yang tinggi. Bau ini dapat menimbulkan polusi udara, dimana akan mengganggu udara bersih di lingkungan sekitar. Apalagi jika ternak tersebut dipelihara di lingkungan yang padat penduduk dan kelembaban yang tinggi



Oleh karena itu, perlu adanya upaya penanggulangan dari bau tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan mikro organisme lokal atau yang dikenal dengan MOL. MOL adalah cairan yang mengandung mikroorganisme buatan sendiri dari bahan yang ada di sekitar kita. MOL juga berguna untuk mempercepat penghancuran bahan organik, termasuk kotoran ternak.



CARA PEMBUATAN MOL

ALAT

1. Pisau
2. Timbangan
3. Gayung
4. Timba
5. Jerigen
6. Saringan
7. Blender

BAHAN

- Daun sirih (100 lembar)
- Kunyit (200 gram)
- Air cucian beras (3 liter)
- Air kelapa (1 liter)
- Gula merah (250 gram)

Langkah Kerja

1. Isilah timba dengan air cucian beras dan air kelapa
2. Haluskan gula merah (sebagai)molasses, setelah halus masukan kedalam timba yang sudah diisi air cucian beras dan air kelapa
3. Potong/Iris daun sirih menjadi potongan kecil
4. Blender kunyit
5. Masukkan irisan daun sirih dan kunyit ke dalam timba yang telah berisi bahan-bahan sebelumnya dan aduk sampai rata
6. Masukkan larutan tadi ke dalam jerigen dan tutup rapat
7. Simpan di tempat yang terlindung dari sinar matahari dan hujan
8. Simpan selama 14 hari dan siap digunakan dengan disemprot

Ciri MOL yang sudah jadi:

- Adanya perubahan fisik
- Ketika jerigen kita buka, sudah tidak nampak adanya gas
- Aromanya seperti bau tape atau tetes
- Di permukaan MOL terdapat semacam benang putih, seperti sering kita lihat di permukaan tempe





Aplikasi

- Campur cairan MOL dengan air bersih dengan perbandingan 1 : 20
- Aduk hingga rata
- Semprotkan/percikkan ke kotoran ternak
- Selain menghilangkan bau tak sedap, juga dapat mengurangi lalat, serta kotoran ternak akan mudah hancur dan terurai
- Bagi ternak ruminansia (sapi, kambing dan lain-lain), bisa disemprotkan di tubuh ternak untuk menekan adanya bakteri patogen pada kulit ternak

PENUTUP

Demikianlah langkah-langkah pembuatan MOL untuk mengurangi bau kotoran ternak, sekaligus dapat dijadikan sebagai kompos. Semoga buku panduan ini bermanfaat dan dapat diaplikasikan.

Wassalam...

